

**PENGUNAAN MEDIA PASHIBI (PAPAN SEJARAH HINDU BUDHA ISLAM)
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 4 PADA HASIL BELAJAR SISWA**

Alifandi Hafidz Nur Ihsan¹, Zuni Eka Tiyas Rifayanti²
STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya
nugrahaizza14@gmail.com¹, zunieka@stkipbim.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to describe the use of PASHIBI media (Hindu–Buddhist–Islamic History Board) and its effect on students’ learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for fourth-grade students at UPT SD Negeri 93 Gresik. This research employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of one fourth-grade teacher and 13 fourth-grade students. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of students’ learning outcomes. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with source triangulation used to ensure data validity. The results showed that the use of PASHIBI media increased students’ activeness, motivation, and understanding of Hindu–Buddhist–Islamic history material. PASHIBI media helped students understand historical concepts more concretely through attractive visual displays, making it easier for students to remember the names of kingdoms, figures, and historical heritage. In addition, the learning atmosphere became more interactive and enjoyable, which had a positive impact on improving students’ learning outcomes. Based on these findings, it can be concluded that PASHIBI media is effective as a learning medium for fourth-grade IPAS subjects and can serve as an innovative alternative medium to improve elementary school students’ learning outcomes.

Keywords: *learning media, PASHIBI, IPAS, learning outcomes, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu–Budha–Islam) serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di UPT SD Negeri 93 Gresik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas satu guru kelas IV dan 13 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sumber untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PASHIBI mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Hindu–Budha–Islam. Media PASHIBI membantu siswa memahami konsep sejarah secara lebih konkret melalui tampilan visual yang menarik, sehingga siswa lebih mudah mengingat nama kerajaan, tokoh, dan peninggalan sejarah. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, serta berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media PASHIBI efektif

digunakan sebagai media pembelajaran IPAS kelas IV dan dapat menjadi alternatif media inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, PASHIBI, IPAS, hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses penting dalam kehidupan manusia yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan berbagai aspek dirinya, mulai dari pengetahuan, keterampilan, hingga nilai-nilai sosial dan moral. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah formal, tetapi juga melalui proses belajar yang terjadi di lingkungan keluarga dan masyarakat (Raudatus Syaadah et al., 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik potensi spiritual, sosial, pengetahuan, maupun keterampilan yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Pendidikan memiliki tujuan utama membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang

bertanggung jawab (Faoji & Budianto, 2024). Fungsi pendidikan sangat luas, meliputi pencerdasan kehidupan bangsa, pengembangan kebudayaan, penyaringan potensi individu, dan pembentukan karakter (Nurul Azizah, 2025). Oleh karena itu, pendidikan menjadi dasar pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Peningkatan Pendidikan tidak terlepas dengan adanya media belajar yang berfungsi sebagai penunjang Pendidikan.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar

yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik memahami konten pelajaran dengan lebih baik (Pagarra H & Syawaludin, 2022).

Menurut A. S. Hardjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman (FKIP UMSU, 2025). Djamarah dan Zain mengartikan media pembelajaran sebagai segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Prof. Dr. H. Fuad Hassan mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat atau bahan yang digunakan untuk menyajikan komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan. Dalam penggunaan media belajar ada peran penting yang dilakukan oleh guru sehingga media belajar yang digunakan bisa maksimal digunakan dan peserta didik bisa memahami dengan mudah media belajar yang dibawakan.

Peran guru sangat penting dalam proses pendidikan karena guru

bertanggung jawab untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi pelajaran, melainkan juga pendidik profesional yang memainkan peran strategis dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa agar siap menghadapi tantangan kehidupan. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan formal. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru, karena guru merupakan faktor utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan cerdas. Seorang guru harus memiliki kompetensi akademik, pedagogik, kepribadian, dan profesional agar dapat menjalankan perannya secara efektif (Indrawan, 2020). Media belajar harus juga di cocokan dengan mata Pelajaran yang di ampu oleh peserta didik.

PASHIBI atau Papan Sejarah Hindu Budha dan Islam merupakan

media pembelajaran sederhana berupa papan yang dilengkapi dengan gambar dan tulisan penjelasan dengan cara menaruh. Menyebutkan bahwa papan PASHIBI dapat menyajikan informasi secara fleksibel, menarik, dan interaktif. Media papan PASHIBI merupakan media pembelajaran sederhana berupa papan yang dilengkapi dengan beberapa bagian. Setiap bagian terdiri dari Sejarah hindu budha dan islam. Dari bagian tersebut terdapat kertas yang berisi materi di setiap Sejarah yang di tempelkan di batang kayu kecil. Guru dapat mengacak materi di setiap bagian dari papan tersebut.

Melalui PASHIBI, siswa dapat secara langsung berinteraksi dengan materi berupa Kerajaan, raja dan peninggalan sejah yang ada. Kegiatan meletakkan Kembali materi di batang kayu dan di sesuaikan sesuai bagiannya. PASHIBI dapat membantu siswa memahami perbedaan konsep secara lebih konkret. Salah satu media yang sesuai untuk pembelajaran interaktif di sekolah dasar adalah PASHIBI (Papan Sejarah Hindu Budha dan Islam). Media tersebut dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai mata pelajaran, termasuk

pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Dengan melalui kegiatan mengambil materi, membaca, mendiskusikan, dan mengelompokkan, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa dapat mengelompokkan materi berisi Kerajaan, raja dan peninggalan Sejarah dengan tepat. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami Sejarah yang di pelajari.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2025 di kelas IV UPT SD Negeri 93 Gresik, pada saat proses pembelajaran terdapat permasalahan yang muncul di antaranya adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru sehingga proses pembelajaran masih belum maksimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku paket, sehingga siswa cenderung pasif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Faktor penyebab kurangnya penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar, disebabkan oleh

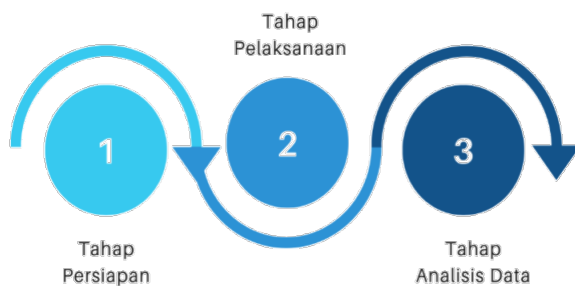
beberapa faktor yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif (Sihombing et al., 2023). Kurangnya media pembelajaran dapat terkesan membosankan dan berdampak pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan media pembelajaran yang menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat membuat hasil belajar siswa menurun karena peserta didik merasa mudah bosan dengan cara penyampaian guru yang monoton. Berdasarkan dari uraian diatas yang sudah dijelaskan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **"Penggunaan media PASHIBI (papan sejarah Hindu Budha Islam) pada mata pelajaran IPAS kelas 4 pada hasil belajar siswa"**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara

mendalam bagaimana media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu-Budha-Islam) digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas 4 dan bagaimana penggunaan media tersebut memengaruhi hasil belajar siswa. metode studi kasus dipilih karena fokus pada satu kasus yang diamati secara intensif, menyeluruh, dan kontekstual dalam waktu tertentu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali proses pembelajaran, persepsi siswa dan guru, serta dampak media PASHIBI terhadap pemahaman materi sejarah Hindu-Budha-Islam secara mendalam. Jenis metode dan alasan pemilihan metode penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif studi kasus deskriptif, karena ingin menggambarkan secara rinci pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media PASHIBI dan hasil belajar siswa dalam bentuk pemahaman konsep, bukan hanya angka tes. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang bersifat eksploratif dan interpretatif, yaitu ingin memahami makna dari penggunaan media PASHIBI dari sudut pandang siswa dan guru, serta bagaimana media tersebut membantu atau menghambat

proses belajar materi sejarah. Studi kasus sangat cocok digunakan dalam konteks sekolah dasar karena memungkinkan peneliti mengamati fenomena nyata di kelas secara langsung dan mendalam.



Bagan alur

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahap analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun Modul Ajar, membuat media PASHIBI, menentukan kelas 4 sebagai kasus, serta menyiapkan instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi hasil belajar. Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi langsung selama pembelajaran IPAS menggunakan media PASHIBI, mewawancarai guru kelas dan beberapa siswa secara mendalam, serta mengumpulkan dokumen seperti

hasil tugas, catatan harian siswa, dan foto kegiatan. Setelah pengumpulan data selesai, pada tahap analisis data dilakukan reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, serta penarikan kesimpulan melalui analisis tematik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas 4 UPT SD Negeri 93 Gresik, Penggunaan Media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu Budha Islam) pada mata pelajaran ipas kelas 4 pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Penggunaan Media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu Budha Islam) Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas 4 Pada Hasil Belajar Siswa

Penggunaan Media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu Budha Islam) pada materi sejarah untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 93 Gresik. Menunjukkan bahwa guru berhasil melaksanakan pembelajaran menggunakan Papan Sejarah Hindu Budha Islam sebagai berikut: (a) Guru menjelaskan materi tentang sejarah kerajaan-kerajaan di nusantara, (b) guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yang terdiri

dari 6-7 anak (c) Guru memberikan kartu literasi dari media PASHIBI pada setiap kelompok, sebanyak 1 set (d) Guru meminta siswa untuk membaca kartu literasi yang sudah diberikan, (d) guru memberikan Media PASHIBI kepada masing-masing kelompok, (e), (f) Guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan media PASHIBI, (g) Peserta didik mulai mengerjakan pada media PASHIBI, (i) Guru membimbing, mengamati dan membantu kelompok yang membutuhkan, (j) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil dari diskusi, (k) Guru mengevaluasi hasil dari diskusi kelompok (l), Guru memberikan pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa per kelompok, (m) guru bergantian menunjuk kelompok lain untuk mengevaluasi hasil diskusinya.



Gambar 1 Guru menjelaskan cara menggunakan media PASHIBI



Gambar 2 guru menjelaskan kartu literasi kepada peserta didik



Gambar 3 guru memantau peserta didik saat mengerjakan materi dengan media PASHIBI

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu-Budha-Islam) dalam pembelajaran IPAS kelas 4 serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di UPT SD Negeri 93 Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PASHIBI membantu siswa

memahami materi sejarah Hindu-Budha-Islam secara lebih konkret dan menarik, karena siswa dapat melihat gambar tokoh, kerajaan, dan peristiwa sejarah secara visual di papan tersebut. Dari hasil observasi, guru lebih aktif menggunakan media PASHIBI sebagai alat bantu mengajar, sedangkan siswa tampak lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih mudah mengingat materi sejarah yang disajikan melalui media tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran IPAS kelas IV dengan menggunakan media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu, Budha, dan Islam), terlihat adanya perubahan positif pada aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat guru menyajikan materi sejarah melalui media PASHIBI, ditandai dengan perhatian siswa yang lebih fokus, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta keberanian mengemukakan pendapat. Media PASHIBI membantu siswa memahami urutan perkembangan sejarah Hindu, Budha, dan Islam secara visual dan konkret, sehingga materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu,

interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa menjadi lebih hidup karena siswa dapat secara langsung mengamati, menunjuk, dan mendiskusikan informasi yang terdapat pada papan sejarah tersebut. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi IPAS, yang terlihat dari respons siswa selama pembelajaran dan kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan wawancara dengan guru, media PASHIBI memudahkan proses pembelajaran karena dapat digunakan untuk menjelaskan urutan peristiwa sejarah, lokasi kerajaan, dan tokoh-tokoh penting secara sistematis. Guru juga menyampaikan bahwa media ini membantu siswa yang kesulitan memahami konsep abstrak sejarah, karena informasi disajikan dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih mudah mengingat nama kerajaan, tokoh, dan peristiwa sejarah setelah menggunakan media PASHIBI, serta merasa pembelajaran IPAS menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Data hasil belajar siswa (tugas dan ulangan harian) menunjukkan peningkatan pemahaman konsep sejarah Hindu-Budha-Islam selama pembelajaran menggunakan media PASHIBI. Siswa mampu menjelaskan secara lisan dan tertulis tentang kerajaan-kerajaan besar, tokoh-tokoh penting, dan proses masuknya agama Hindu-Budha-Islam ke Indonesia dengan lebih runtut dan akurat. Hasil ini menunjukkan bahwa media PASHIBI memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam aspek pemahaman konsep dan daya ingat terhadap materi sejarah.

Pembahasan lebih lanjut mengaitkan temuan dengan teori pembelajaran yang relevan, yaitu bahwa media visual seperti PASHIBI dapat meningkatkan hasil belajar karena sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan benda konkret. Selain itu, media PASHIBI juga mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual dan tematik dalam Kurikulum Merdeka, karena menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan nyata dan budaya lokal. Dengan demikian, penggunaan media PASHIBI terbukti efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di UPT SD Negeri 93 Gresik

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PASHIBI (Papan Sejarah Hindu-Budha-Islam) dalam pembelajaran IPAS kelas 4 di UPT SD Negeri 93 Gresik memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media PASHIBI membantu siswa memahami materi sejarah Hindu-Budha-Islam secara lebih konkret, karena informasi disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih mudah mengingat nama kerajaan, tokoh, dan peristiwa sejarah setelah pembelajaran menggunakan media tersebut. Selain itu, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pemahaman konsep sejarah siswa meningkat, terutama dalam menjelaskan secara lisan dan tertulis tentang kerajaan-kerajaan besar, tokoh penting, dan proses masuknya agama Hindu-Budha-Islam ke Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Faoji, A., & Budianto, B. (2024). Tujuan Pendidikan Dasar dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 844. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3511>
- FKIP UMSU. (2025). *Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*. FKIP UMSU.
- Indrawan. (2020). *BAB II KAJIAN TEORI 2.1 Peran Guru 2.1.1 Pengertian Guru*.
- Nurul Azizah. (2025). *Buku IPAS Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka*. Tirto. <https://tirto.id/buku-materi-ipas-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka-materi-link-unduh-pdf-g1Sx>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Raudatus Syaadah, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, & Siti Fauziah Rangkuty. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 125–131. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Sihombing, Y., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 725. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5611>